

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peranan Barang Jaminan dalam Produk Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung” ini ditulis oleh Muhammad Taufiq Rijalul Haq, NIM. 1741143240, pembimbing Jusuf Bachtiar, S.S.,M.Pd.

Persoalan jaminan atau *collateral* memang masih menjadi perdebatan di kalangan para ulama’ fiqih kontemporer khususnya yang terkait dengan penerapannya dalam pembiayaan yang menggunakan kontrak pembiayaan mikro di perbankan syariah. Di satu sisi yang lain masih terdapat pula akademisi maupun ulama kontemporer yang menolak sebagaimana yang dipahami oleh ulama klasik. Penerapan jaminan dalam kontrak pembiayaan mikro merupakan salah satu isu yang masih diperdebatkan di kalangan akademisi dan para ulama kontemporer, hal demikian yang melatar belakangi penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar hukum dan kedudukan jaminan pada pembiayaan mikro jika terjadi cidera janji di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung serta masalah yang dihadapi dalam praktik pembiayaan mikro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan penelitian, dan data sekunder yang berupa laporan dan dokumen-dokumen resmi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Dasar hukum dalam pelaksanaan pengambilan barang jaminan pada produk pembiayaan mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung adalah sesuai dengan peraturan perundang undangan . No 4 Tahun 1996 dan juga aturan-aturan hukum syariah namun dalam praktiknya lebih banyak barang yang dijadikan barang jaminan berdasarkan pada hukum jaminan fidusia yakni jaminan yang dapat digunakan untuk mengikat objek yang berupa barang bergerak. 2. Barang jaminan memang sangat vital kedudukannya untuk meminimalisir risiko yang terjadi namun penerimaan barang jaminan juga harus diperhatikan terutama dalam penaksirannya dengan penilaian taksiran yang tepat sesuai dengan aturan yang berlaku diharapkan fungsi barang jaminan dapat secara maksimal digunakan tidak menimbulkan persepsi negatif yang nantinya menimbulkan *wanprestasi*. 3. Kedudukan barang jaminan dalam kontrak pembiayaan mikro jika terjadi cidera janji ialah sebagai pengalihan risiko, baik nanti pelaksanaannya dilelang bawah tangan atau di depan pengadilan. 4. Masalah yang dihadapi dalam produk ini sangat kompleks meliputi faktor legal, manajemen dan finansial.

Kata Kunci: Dasar Hukum Jaminan, Jaminan Pengiliminir Risiko, Kedudukan Jaminan Mengatasi *Wanprestasi*

ABSTRACT

Thesis entitled "Role of Warranty Products in Micro Financing Products at Bank Syariah Mandiri Sub-Branch Office of Tulungagung" is written by Muhammad Taufiq Rijalul Haq, NIM. 1741143240, advisor Jusuf Bachtiar, S.S.,M.Pd.

The issue of collateral or collateral is indeed still a debate among the scholars of contemporary jurisprudence especially those related to its application in financing using micro-finance contracts in Islamic banking. On the other hand there are also contemporary academics and scholars who reject it as understood by classical scholars. The application of guarantees in micro-wealth contracts is one of the issues that is still debated in academics and contemporary scholars, this is the background of this research.

This study aims to determine the legal basis and position of guarantees on microfinance if there is a breach of promise in Bank Syariah Mandiri Tulungagung KCP and the problems faced in the practice of microfinance.

This type of research is qualitative descriptive research. The data sources used in this study are primary data obtained from the results of interviews with research informants, and secondary data in the form of reports and official documents. The instrument of this research is the researchers themselves. Data collection techniques used in the form of interviews, observation, and documentation, while the technique of checking the validity of the data using source triangulation techniques

The results of this study indicate that: 1. The legal basis for carrying out collateral collection on micro-financing products in Mandiri Syariah Bank Tulungagung KCP is in accordance with the laws and regulations. No. 4 of 1996 and also the rules of sharia law but in practice more goods are used as collateral based on fiduciary guarantee law, a guarantee that can be used to bind objects in the form of movable goods. 2. Guaranteed goods are indeed very digital position to minimize the risks that occur, but the receipt of collateral must also be considered, especially in assessing the appraisal of appropriate estimates in accordance with the applicable rules. 3. The position of collateral in a microfinance contract if there is a breach of contract is as a risk transfer, whether later the implementation is auctioned under the hand or before the court. 4. The problems faced in this product are very complex, including legal, management and financial factors.

Keywords: *Legal Basis of Guarantees, Risk Management Guarantees, Guarantee Position Overcoming Defaults*